

# MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU SD UNTUK MENJAMIN KUALITAS MUTU PEMBELAJARAN

Anggun Manjakani<sup>1</sup>, Ferah Khoirunnisa<sup>2</sup>, Sinta Nabila<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, PGSD, Universitas esa unggul , DKI Jakarta/Jakarta barat

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PGSD, Nama Universitas esa unggul, Jakarta barat

Email : [pmb@esaunggul.ac.id](mailto:pmb@esaunggul.ac.id)

## Abstract

*Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin canggih. Kemajuan teknologi ini tak luput dari pengaruhnya terhadap Pendidikan di Indonesia ini, khususnya pada jenjang SD. Untuk itu guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang sesuai dengan kemajuan sekarang ini. Artikel ini menggunakan metode riset kepustakaan dimana penulis mengkaji langsung berdasarkan riset yang dilakukan pada buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu. Tujuannya agar mengetahui strategi dan model yang tepat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru sd untuk meningkatkan mutu pembelajaran.*

*Keyword : kompetensi pedagogik, guru sd, pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Peran yang dimiliki guru itu bukan hanya sebagai pendidik yang bertugas mendidik siswanya. Namun, peran dari seorang guru itu lebih dari itu. Karena guru berperan juga sebagai orang tua kedua yang mana bertugas untuk memberikan motivasi, mengajar, membimbing dan juga guru ini berperan agar ‘memanusiakan manusia’. Sehingga kita mengenal guru merupakan seorang pahlawan tanpa tanda jasa ini. Peran seorang guru bisa kita lihat pula dari definisi Pendidikan itu sendiri, menurut Ayuwati (2016) yang dikutip dalam (Susanto et al. 2020). pendidikan merupakan kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi dapat juga berlangsung di dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang atau bahkan tidak berkembang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan agar

menghasilkan manusia yang berkembang dan berkualitas serta mampu bersaing, di samping memiliki akhlak dan moral yang baik. Karena itulah guru dituntut untuk memiliki keprofesionalisme dalam menerapkan peran-perannya tersebut. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi profesional, pedagogic, sosial dan kepribadian. Seperti sebuah akronim dari Bahasa Jawa yang kita kenal bahwa guru itu ‘digugu dan ditiru’ (orang yang dipercaya dan diikuti), bukan hanya bertanggung jawab mengajar mata pelajaran yang menjadi tugasnya, melainkan lebih dari itu juga mendidik moral, etika, integritas, dan karakter. Karena itulah guru dituntut untuk memenuhi kompetensi-kompetensi diantaranya Kompetensi Guru ini dicantumkan dalam UU Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, dalam UU menyebutkan bahwa guru profesional itu adalah guru yang memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional, dan terlihat dari sikap terpuji dan handal dalam menjalankan tugas profesionalismenya melalui sikap mental spritual, bertindak dan berbuat dengan

dasar nilai-nilai moral, prinsip hidup, dan berperilaku religius sesuai dengan agama yang dianutnya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Jika kita lihat dari proses Pendidikan atau pembelajaran itu sendiri, pedagogik atau kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Yang mana hal tersebut sejalan dengan arti dari Pendidikan yang dijabarkan oleh Bahasa Yunani, yaitu Pendidikan berasal dari kata pedagogik dimana artinya yaitu ilmu menuntun anak (Susanto et al. 2020). Kompetensi pedagogik itu sendiri merupakan kompetensi bagaimana pendidik mampu mengkondisikan kolaboratif pembelajaran dan pembelajaran sosial. Tim Direktorat Profesi Pendidik Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2006) telah merumuskan secara substantif kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan Kompetensi Pedagogik 3 pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kumala, Susilo, and Susanto 2018).

Namun dikarenakan kesenjangan yang diterima mahasiswa kependidikan pada saat pembelajaran dikampus dan pada saat pembelajaran nyata dilapangan. Sering kali kompetensi pedagogik ini kurang dikuasai oleh guru, terutama guru yang baru saja lulus dari pendidikannya sebagai guru (mahasiswa kependidikan). Tak hanya itu, walaupun guru yang sudah lama terjun di dunia Pendidikan (mengajar) terkadang kompetensi pedagogik juga kurang mereka kuasai. Hal ini bisa saja dikarenakan lingkungan sekolah, ataupun keterbatasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan penguatan masala dan teori inilah, artikel ini akan mengkaji mengenai Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada

Guru SD untuk Menjamin Kualitas Mutu Pembelajaran,

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru dan sekolah sebagai mitra untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, khususnya guru SD. Dengan menggunakan metode *Library Research* atau riset kepustakaan. Penulis mengkaji buku, jurnal, dan artikel yang memuat dan membahas mengenai materi terkait. Penulis melakukan riset kepustakaan baik bersumber dari buku/jurnal/artikel fisik secara luring ataupun diakses secara daring.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan riset kepustakaan atau *library research*, penulis menganalisis dan mengkaji penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Untuk memudahkan pembahasan analisis mengenai mengenai Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada Guru SD untuk Menjamin Kualitas Mutu Pembelajaran penulis membaginya ke dalam beberapa sub judul yang sesuai dan berdasarkan kajian dari jurnal yang telah dilakukan.

### **1. Pengetahuan pedagogik dan kaitannya dengan kompetensi pedagogik**

Hubungan antara pengetahuan dan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru, khususnya guru SD dalam hal ini, tidak bisa terpisahkan. Pengetahuan pedagogik adalah ilmu yang diperoleh seorang pendidik khususnya dalam hal ini guru SD, mengenai ilmu mendidik anak dan bersifat berkesinambungan, artinya dikatakan berpengetahuan apabila dilakukannya pembaharuan (update) pengetahuan pedagogik. Pendidik yang bertindak berdasarkan pengetahuan, dapat mengembangkan kemampuannya sehingga menguasai atau berkompetensi. Salah satu contoh

dari kompetensi pedagogik yaitu mengembangkan potensi dan kekurangan, dalam pengembangannya pengalaman pedagogik yang dimiliki guru sangat menentukan sikap seorang tenaga pendidik profesional melihat potensi dan memaksimalkannya agar dapat mencapai manajemen sekolah yang sesuai dengan yang diinginkan dalam teori dijelaskan bahwa luas pengetahuan pedagogik maka akan semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang pendidik, maka diduga pengetahuan pedagogik memiliki hubungan yang positif dengan kompetensi pedagogik. Sejalan dengan teori tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kumala, Susilo, and Susanto 2018) dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan pedagogik dan kompetensi pedagogik pendidik sekolah dasar negeri kapuk 08 petang dan sekolah dasar Kristen cendrawasih Jakarta.

## **2. Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SD**

Seperti yang kita ketahui ada banyak cara untuk meningkatkan kompetensi seorang guru, pada khususnya adalah kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini menjadi inti dari pembelajaran. Karena dengan kompetensi yang baik mutu pembelajaran pun akan membaik. Diantaranya ada beberapa strategi atau model yang dapat ditempuh.

Salah satu strateginya yaitu dengan meningkatkan literasi pedagogik yang dimiliki oleh guru SD. Literasi pedagogik ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Karena dengan literasi yang baik, akan menambah pengetahuan pedagogik yang baik, dimana telah dibahas sebelumnya bahwa pengetahuan pedagogik yang baik akan berlaku positif dengan

kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang Guru, khususnya guru SD. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susanso dkk (2020) guru SD yang diberikan literasi pedagogik agar memiliki pengetahuan mengenai: (a) rasional, program, tujuan dan manfaat pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas interaksi pembelajaran; (b) program gerakan literasi pedagogik, (c) pemahaman bahwa kemampuan reflektif menjadi dasar pemberdayaan kompetensi pedagogik untuk peningkatan kualitas pembelajaran sebagai sebuah model pengembangan berdasarkan hasil penelitian; (d) sharing pemberdayaan pengetahuan dan kemampuan reflektif melalui forum diskusi. Berdasarkan hal tersebut, setelah adanya literasi ini terdapat peningkatan kompetensi Guru SD yang menjadi sampel. Hal ini bisa diterapkan di instansi sekolah dasar lainnya agar mampu meningkatkan kompetensi pedagogik Guru SD.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto and Rachmadtullah 2019) model untuk mengembangkan kompetensi pedagogik bisa juga dilakukan dengan mengembangkan variabel, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional. Pengembangan bisa dilakukan secara parsial atau simultan karena masing-masing variabel memiliki pengaruh untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Lebih lanjut (Susanto, Rozali, and Agustina 2019) menjelaskan bahwasanya model pengembangan kompetensi pedagogik bisa dilakukan dengan mengembangkan variabel pedagogis pengetahuan, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, dan pola komunikasi instruksional. Pemberdayaan tersebut dilakukan secara parsial maupun simultan karena masing-masing variabel dan indikator memiliki pengaruh untuk

meningkatkan kompetensi pedagogik dengan implikasi ; 1) Semakin tinggi pengetahuan pedagogisnya, semakin tinggi kemampuan reflektif sehingga kemampuan reflektif bisa meningkat dengan mendapatkan pengetahuan pedagogis. 2) Semakin tinggi pengetahuan pedagogisnya, semakin tinggi kompetensi pedagogik yang pedagogis kompetensi dapat diperoleh dengan meningkatkan pedagogik pengetahuan. 3) Semakin tinggi kemampuan reflektifnya, semakin tinggi kecerdasan emosional jadi kecerdasan emosional dapat ditingkatkan dengan mendapatkan kemampuan reflektif. 4) Semakin tinggi kemampuan reflektif, semakin tinggi kompetensi pedagogis. Jadi, untuk meningkat Kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan memperoleh kemampuan reflektif.

### **3. Pengaruh Teknologi Terhadap Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Guru SD**

Kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri pengaruhnya pada Pendidikan. Karena kemajuan bidang teknologi ini sekarang Pendidikan diberikan banyak kemudahan. Jika kita kaitkan dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Guru SD ini. Mendorong mereka untuk berkreasi diri dengan bahan ajar dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan laptop atau smartphone. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dengan tepat diharapkan mampu menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, mengingat berbagai potensi teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Pengetahuan guru tentang penggunaan teknologi akan memudahkan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Teknologi dan kompetensi pedagogik menjadi faktor dan pengukuran dari hasil pembelajaran, dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, Rachmadtullah, and Rachbini 2020) bahwasanya ketika penggunaan teknologi semakin membaik

maka penampilan mengajar semakin baik, penampilan mengajar sendiri merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogik. Jadi semakin tinggi kompetensi pedagogik maka semakin tinggi hasil belajar pembelajaran yang diraih.

### **KESIMPULAN**

Perannya yang beragam dan banyak menuntut guru SD untuk memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi. Kompetensi pedagogik itu sendiri merupakan suatu kompetensi bagaimana pendidik mampu mengkondisikan kolaboratif pembelajaran dan pembelajaran sosial. Untuk memiliki suatu kompetensi pedagogik, seorang guru SD harus memiliki pengetahuan pedagogik yang mumpuni. Untuk mendaot pengetahuan tersebut pendidik khususnya dalam hal ini Guru SD dituntut untuk memperdalam literasinya mengenai pedagogik. Selain itu, berdasarkan model untuk mengembangkan atau memberdayakan kompetensi pedagogik bisa juga dilakukan dengan mengembangkan variabel, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional. Tentu dengan melihat kemajuan teknologi, hal ini akan mudah diraih. Karena, ketika penggunaan teknologi semakin membaik maka penampilan mengajar semakin baik, penampilan mengajar sendiri merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogik. Jadi semakin tinggi kompetensi pedagogik maka semakin tinggi hasil belajar pembelajaran yang diraih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dr. Ratnawati susanto, Y. Asmi Rozali.2020.. *Model pengembangan kompetensi pedagogik*Judul Buku cetak miring. Rajawali pers.Depok.
- Asam Basa. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kumala, Vivi May, Jinny Susilo, and Ratnawati Susanto. 2018. "Sekolah Swasta." *Hubungan Pengetahuan Pedagogik dengan akaompetensi Pedagogik*: 1–23.

- Susanto, Ratnawati et al. 2020. "Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 03." *International Journal of Community Service Learning* 4(2): 125–38.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019. "Model of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence and Instructional Communication Patterns." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(10): 2358–61.
- Susanto, Ratnawati, Reza Rachmadtullah, and Widarto Rachbini. 2020. "Technological and Pedagogical Models: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2): 1–14.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali, and Noni Agustina. 2019. "Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern." *Universal Journal of Educational Research* 7(10): 2124–32.